AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN: 2964-6332
e-ISSN: 2964-6340
Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v5i4.12135

Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar

Application of the Project Based Learning Model in Developing Students' Descriptive Text Writing Skills from the Perspective of Learning Motivation

Almanida Sri Indrayani & Syahrul Ramadhan
Universitas Negeri Padang
almanida84@gmail.com; syahrul_r@fbs.unp.ac.id

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 5, 2026	Sep 2, 2026	Sep 14, 2026	Sep 19, 2026

Abstract

Learning to write descriptive texts requires a model that can encourage students' active engagement in observing objects, organizing ideas, and developing writing in a structured manner. This study aims to analyze the implementation of Project-Based Learning in developing descriptive text writing skills in relation to students' learning motivation. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method and a 2×2 factorial design. The study population consisted of 177 Grade XII students at SMA Negeri 1 Teluk Sebong, Bintan Regency, Riau Islands, in the 2025/2026 academic year, with the experimental and control classes selected through purposive sampling. Data were collected using a learning motivation questionnaire and a descriptive text writing performance test and were subsequently analyzed using descriptive statistics, a *t*-test, and two-way ANOVA. The results showed a significant difference in descriptive text writing skills between students who learned using Project-Based Learning and those who learned using the conventional model, with a significance value of 0.014. Differences in writing skills were also found among groups of students with both high and low learning motivation. However, there was no significant interaction between the learning model and learning motivation in relation to descriptive text writing skills. These findings indicate that Project-Based Learning can support the active and contextual development of descriptive text writing skills regardless of students' level of learning motivation. The implications of this study emphasize the importance of implementing project-based learning as an alternative

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

approach in Indonesian language instruction oriented toward student engagement and learning experiences.

Keywords: Project-Based Learning; Writing Skills; Descriptive Text; Learning Motivation; Indonesian Language Learning

Abstrak: Pembelajaran menulis teks deskripsi membutuhkan model yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengamati objek, mengorganisasi gagasan, dan mengembangkan tulisan secara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Project Based Learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi ditinjau dari motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu dan desain faktorial 2×2. Populasi penelitian terdiri atas 177 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, tahun ajaran 2025/2026, dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar dan tes unjuk kerja menulis teks deskripsi, kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif, uji *t*, dan *two-way ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis teks deskripsi antara siswa yang belajar menggunakan *Project Based Learning* dan siswa yang belajar menggunakan model konvensional dengan nilai signifikansi 0,014. Perbedaan keterampilan menulis juga ditemukan pada kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah. Namun, tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Temuan ini menunjukkan bahwa *Project Based Learning* dapat mendukung pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi secara aktif dan kontekstual terlepas dari tingkat motivasi belajar siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pembelajaran berbasis proyek sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada keterlibatan dan pengalaman belajar siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*; Keterampilan Menulis; Teks Deskripsi; Motivasi Belajar; Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik menuangkan gagasan, pengalaman, pengamatan, dan pengetahuan ke dalam bentuk bahasa tulis yang runtut (Chaerunnisa et al., 2024; Ratnawati et al., 2022; Saragih & Wuriyani, 2024). Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah atas, keterampilan menulis tidak hanya dipahami sebagai kegiatan menyusun kalimat, tetapi juga sebagai proses berpikir yang menuntut kemampuan mengorganisasi ide, memilih diksi, menggunakan struktur teks, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F juga menegaskan bahwa peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, dan pengetahuan untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif (Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, 2024).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting dikuasai siswa adalah menulis teks deskripsi (Fathonah & Septriana, 2023; Oktarilla & Atmazaki, 2019). Teks deskripsi menuntut siswa untuk menggambarkan objek, tempat, suasana, atau peristiwa secara jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan. Kemampuan ini membutuhkan ketelitian pengamatan, kekayaan kosakata, kemampuan mengembangkan ide, serta penguasaan struktur dan unsur kebahasaan. Dalam praktik pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis teks deskripsi, terutama dalam mengembangkan gagasan, menyusun paragraf yang padu, memilih kata yang tepat, dan menghadirkan detail objek secara konkret. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih memerlukan strategi yang mampu mengaktifkan pengalaman, kreativitas, dan keterlibatan siswa secara langsung (Chaerunnisa et al., 2024; Hakim et al., 2023; Miles & Huberman, 1992).

Permasalahan keterampilan menulis teks deskripsi tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang digunakan di kelas. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru sering kali membuat siswa hanya menerima penjelasan, menyalin contoh, lalu menulis berdasarkan instruksi tanpa mengalami proses eksplorasi yang bermakna (Prima, 2021; E. I. Sari et al., 2021; F. Sari et al., 2024). Akibatnya, teks yang dihasilkan siswa cenderung kurang hidup, kurang terstruktur, dan belum menggambarkan objek secara rinci. Padahal, pembelajaran menulis seharusnya memberi ruang kepada siswa untuk mengamati, berdiskusi, menyusun rancangan, menghasilkan karya, merevisi tulisan, dan mempresentasikan hasil tulisannya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tidak hanya menekankan hasil akhir tulisan, tetapi juga memperhatikan proses siswa dalam membangun pengalaman menulis.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mengembangkan keterampilan menulis adalah *Project Based Learning* (Alhayat et al., 2023; Chaerunnisa et al., 2024; Islami & Ulya, 2025; Isman et al., 2022; Wiwin et al., 2021). Model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui kegiatan proyek, pemecahan masalah, kerja sama, penyelidikan, dan pembuatan produk tertentu. Kokotsaki et al. (2016) menjelaskan bahwa *Project Based Learning* merupakan bentuk pembelajaran berpusat pada siswa yang ditandai dengan kemandirian, investigasi konstruktif, penetapan tujuan, kolaborasi, komunikasi, dan refleksi dalam praktik nyata. Melalui model ini, siswa tidak hanya belajar konsep teks deskripsi, tetapi juga mengalami proses nyata dalam mengamati objek, mengumpulkan informasi, menyusun deskripsi, memperbaiki tulisan, dan menghasilkan produk tulisan yang dapat dipublikasikan atau dipresentasikan.

Penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kontekstual. Siswa dapat dilibatkan dalam proyek sederhana, seperti mendeskripsikan lingkungan sekolah, objek budaya lokal, tempat wisata, tokoh, atau benda tertentu yang dekat dengan kehidupan mereka. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa memperoleh bahan tulisan secara langsung, bukan hanya melalui imajinasi atau contoh dari buku. Selain itu, tahapan proyek dapat mendorong siswa bekerja secara kolaboratif, saling memberi masukan, serta melakukan revisi terhadap tulisan. Pembelajaran seperti ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak hanya menekankan penguasaan teori teks, tetapi juga keterampilan menggunakan bahasa dalam konteks nyata.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan model *Project Based Learning* tidak hanya ditentukan oleh desain pembelajaran, tetapi juga oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar menjadi faktor penting karena memengaruhi kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, mengembangkan tulisan, dan memperbaiki hasil kerjanya. Ryan & Deci (2017) menjelaskan bahwa motivasi berkaitan dengan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas. Dalam pembelajaran menulis, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat mencari ide, menyelesaikan proyek, menerima umpan balik, dan memperbaiki tulisannya. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah sering kali kurang percaya diri, cepat menyerah, dan menulis hanya untuk memenuhi tugas.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Project Based Learning* dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis dan keterlibatan belajar siswa. Penelitian Kokotsaki et al. (2016) menegaskan bahwa *Project Based Learning* mampu mendorong otonomi, kolaborasi, komunikasi, dan refleksi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa terlibat dalam aktivitas yang lebih bermakna dan menghasilkan produk nyata (Barlian et al., 2022). Dalam konteks keterampilan menulis, pembelajaran berbasis proyek dinilai mampu membantu siswa menyusun ide secara lebih terarah melalui proses eksplorasi, penyusunan, revisi, dan presentasi tulisan.

Namun, penelitian terdahulu umumnya lebih banyak menekankan pengaruh *Project Based Learning* terhadap hasil belajar atau keterampilan menulis secara umum. Masih diperlukan kajian yang secara khusus menjelaskan penerapan model *Project Based Learning*

dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan mempertimbangkan perbedaan motivasi belajar siswa. Kesenjangan ini penting karena siswa dalam satu kelas tidak memiliki tingkat motivasi yang sama. Siswa bermotivasi tinggi dan siswa bermotivasi rendah dapat menunjukkan respons yang berbeda terhadap pembelajaran berbasis proyek. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya melihat penerapan *Project Based Learning* bukan hanya sebagai model pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi yang dikaji berdasarkan kondisi motivasional siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Project Based Learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa ditinjau dari motivasi belajar. Fokus ini penting karena pembelajaran menulis membutuhkan model yang mampu mengaktifkan pengalaman, kreativitas, kerja sama, dan tanggung jawab siswa dalam menghasilkan teks. Selain itu, motivasi belajar perlu dipertimbangkan agar proses pembelajaran dapat dipahami secara lebih utuh, terutama dalam melihat bagaimana siswa dengan tingkat motivasi berbeda merespons kegiatan menulis berbasis proyek. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa ditinjau dari motivasi belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau *quasi experiment*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji penerapan model *Project Based Learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang ditinjau dari motivasi belajar. Desain penelitian yang digunakan adalah desain faktorial 2×2, yaitu desain yang melibatkan dua faktor utama, yakni model pembelajaran dan motivasi belajar. Model pembelajaran terdiri atas model *Project Based Learning* dan model konvensional, sedangkan motivasi belajar dibedakan menjadi motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Teluk Sebong Kabupaten Bintan Kepulauan Riau tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 177 siswa dan tersebar dalam lima kelas. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kesetaraan kemampuan awal siswa, hasil uji normalitas, dan

homogenitas nilai ulangan harian. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Project Based Learning*, sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran menggunakan model konvensional. Data penelitian diperoleh melalui angket motivasi belajar dan tes keterampilan menulis teks deskripsi.

Instrumen penelitian terdiri atas angket motivasi belajar berbasis skala Likert dan tes unjuk kerja menulis teks deskripsi. Angket digunakan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kategori motivasi belajar tinggi dan rendah, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menyusun teks deskripsi berdasarkan aspek struktur teks, isi teks, dan penggunaan kata serapan. Data yang terkumpul dianalisis melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan analisis varians dua arah atau *two-way ANOVA* karena penelitian ini menggunakan desain faktorial 2×2 untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan model pembelajaran, motivasi belajar, serta interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar.

HASIL

Hasil penelitian diperoleh melalui pengujian keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Teluk Sebong. Data dianalisis berdasarkan empat pengujian, yaitu perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, perbedaan keterampilan menulis siswa bermotivasi tinggi, perbedaan keterampilan menulis siswa bermotivasi rendah, serta interaksi antara model *Project Based Learning* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Penyajian hasil dilakukan berdasarkan nilai signifikansi pada taraf nyata 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok Uji	Levene Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
Equal variances assumed	0,685	2,510	69	0,014	7,8984	Signifikan
Equal variances not assumed	-	2,513	68,885	0,014	7,8984	Signifikan

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Levene sebesar 0,685 lebih besar dari 0,05, sehingga data dibaca pada baris *equal variances assumed*. Hasil uji-t menunjukkan nilai Sig.

(2-tailed) sebesar 0,014. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Selisih rata-rata kedua kelompok sebesar 7,8984 menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	10	83,556	13,6997	2,2833
Kontrol	9	75,657	12,7808	2,1604

Tabel 3. Hasil Uji-t Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok Uji	Levene Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
Equal variances assumed	0,763	3,150	17	0,006	4,900	Signifikan
Equal variances not assumed	-	3,138	16,490	0,006	4,900	Signifikan

Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa bermotivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83,556, sedangkan siswa bermotivasi belajar tinggi pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 75,657. Selanjutnya, Tabel 3 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi siswa bermotivasi belajar tinggi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan nilai rata-rata, siswa bermotivasi tinggi yang belajar dengan model *Project Based Learning* memperoleh hasil lebih tinggi dibandingkan siswa bermotivasi tinggi yang belajar dengan model konvensional.

Tabel 4. Hasil Uji Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen Motivasi Rendah	10	59,89	2,315	0,772
Kontrol Motivasi Rendah	9	58,10	2,132	0,674

Tabel 5. Hasil Uji-t Siswa Bermotivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok Uji	Levene Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
Equal variances assumed	0,512	2,754	17	0,047	1,789	Signifikan
Equal variances not assumed	-	2,746	16,386	0,490	1,789	Tidak signifikan

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa bermotivasi belajar rendah pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 59,89, sedangkan siswa bermotivasi belajar rendah pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 58,10. Selanjutnya, berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi Levene sebesar 0,512 lebih besar dari 0,05, sehingga data dibaca pada baris *equal variances assumed*. Nilai Sig. (2-tailed) pada baris tersebut sebesar 0,047. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi siswa bermotivasi belajar rendah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji Interaksi Model Project Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	348347,649	1	348347,649	403,599	0,069
Motivasi	3798,774	26	146,107	0,253	0,999
Kelas	740,831	1	740,831	1,582	0,228
Motivasi × Kelas	7950,055	15	530,004	96,573	0,052

Tabel 6 menunjukkan hasil uji interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Pada sumber data Motivasi × Kelas, diperoleh nilai F sebesar 96,573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,052. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model *Project Based Learning* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Teluk Sebong.

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, terdapat tiga temuan utama. Pertama, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi antara siswa yang belajar dengan model *Project Based Learning* dan siswa yang belajar dengan model konvensional. Kedua, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa bermotivasi belajar tinggi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketiga, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa bermotivasi belajar rendah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, hasil uji interaksi menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dan motivasi belajar tidak berinteraksi secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Data yang tidak sepenuhnya mengikuti pola umum tampak pada hasil uji interaksi. Meskipun beberapa uji perbedaan menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hasil interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi 0,052. Nilai ini berada sedikit di atas taraf nyata 0,05, sehingga hasilnya dinyatakan tidak

signifikan. Selain itu, pada uji siswa bermotivasi rendah, terdapat perbedaan nilai signifikansi antara baris *equal variances assumed* sebesar 0,047 dan *equal variances not assumed* sebesar 0,490. Karena nilai Levene sebesar 0,512 lebih besar dari 0,05, pembacaan hasil mengacu pada baris *equal variances assumed*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang belajar dengan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Perbedaan ini dapat dipahami karena pembelajaran berbasis proyek memberi ruang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari mengamati objek, mengumpulkan informasi, menyusun gagasan, menulis, merevisi, hingga menghasilkan produk tulisan. Kondisi ini sesuai dengan pandangan Kokotsaki et al. (2016) bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menekankan kegiatan investigasi, kolaborasi, komunikasi, serta refleksi dalam proses belajar.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Asrul et al. (2021) yang menemukan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Dalam penelitian tersebut, nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diterapkan pembelajaran berbasis proyek. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa *Project Based Learning* dapat digunakan dalam berbagai bentuk pembelajaran menulis, baik teks narasi, teks cerpen, maupun teks deskripsi. Pada penelitian ini, model tersebut terbukti membantu siswa menulis teks deskripsi karena siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengamati objek dan mengembangkan detail tulisan secara lebih konkret.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Fathonah & Septriana (2023) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, teks deskripsi menuntut siswa untuk mampu menggambarkan objek secara rinci, terstruktur, dan jelas. Oleh karena itu, pembelajaran yang hanya menekankan penjelasan guru belum cukup

untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Melalui *Project Based Learning*, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata karena mereka tidak hanya memahami konsep teks deskripsi, tetapi juga mempraktikkan proses menulis melalui kegiatan proyek.

Selanjutnya, hasil penelitian pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Siswa bermotivasi tinggi yang belajar dengan model *Project Based Learning* memperoleh rata-rata 83,556, sedangkan siswa bermotivasi tinggi yang belajar dengan model konvensional memperoleh rata-rata 75,657. Nilai signifikansi sebesar 0,006 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih mampu mengikuti tahapan pembelajaran berbasis proyek karena memiliki dorongan untuk mencari informasi, menyelesaikan tugas, memperbaiki tulisan, dan menghasilkan karya yang lebih baik.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Baita et al. (2023) yang menunjukkan bahwa siswa bermotivasi belajar tinggi yang belajar dengan model *Project Based Learning* memperoleh hasil menulis cerpen lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional. Kesamaan hasil ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar menjadi faktor penting dalam pembelajaran menulis. Siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih siap menerima tantangan dalam kegiatan proyek karena mereka memiliki ketekunan, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan demikian, penerapan *Project Based Learning* menjadi lebih optimal apabila siswa memiliki dorongan belajar yang kuat.

Hasil penelitian pada siswa bermotivasi belajar rendah juga menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa bermotivasi rendah pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 59,89, sedangkan siswa bermotivasi rendah pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 58,10. Nilai signifikansi sebesar 0,047 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan pada taraf nyata 0,05. Meskipun selisih rata-rata kedua kelompok tidak terlalu besar, hasil ini tetap menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dapat memberikan dampak positif terhadap siswa bermotivasi rendah. Hal ini terjadi karena pembelajaran berbasis proyek menyediakan aktivitas belajar yang lebih konkret, kolaboratif, dan terarah sehingga siswa tetap memperoleh bantuan melalui kerja kelompok, arahan guru, dan tahapan proyek.

Temuan tersebut selaras dengan penelitian Rahayu & Afnita (2023) yang menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis

siswa, baik pada kelompok yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maupun rendah. Kesamaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang sudah memiliki motivasi tinggi, tetapi juga dapat membantu siswa yang motivasinya rendah. Namun, pada penelitian ini, peningkatan siswa bermotivasi rendah tidak sebesar siswa bermotivasi tinggi. Artinya, model pembelajaran yang baik tetap perlu didukung oleh strategi penguatan motivasi, seperti pemberian umpan balik, penghargaan terhadap proses, pendampingan, dan pemilihan proyek yang dekat dengan kehidupan siswa.

Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model *Project Based Learning* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Nilai signifikansi interaksi sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05. Artinya, model pembelajaran dan motivasi belajar sama-sama berkaitan dengan hasil keterampilan menulis, tetapi keduanya tidak saling berinteraksi secara signifikan dalam penelitian ini. Temuan ini memiliki pola yang sama dengan penelitian Baita et al. (2023) yang juga menemukan bahwa tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menulis cerpen. Dengan demikian, pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar dapat dipahami berjalan secara terpisah, bukan sebagai kombinasi yang saling memperkuat secara signifikan.

Tidak signifikannya interaksi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran dan motivasi belajar. Faktor lain seperti kemampuan awal menulis, penguasaan kosakata, kebiasaan membaca, pemahaman struktur teks, kemampuan mengamati objek, serta ketelitian dalam menggunakan kaidah kebahasaan juga dapat memengaruhi hasil tulisan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Septiviana & Abdurrahman (2024) yang menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot, tetapi motivasi tidak selalu memberikan pengaruh yang sama kuat terhadap hasil menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara menyeluruh, tidak hanya melalui pemilihan model pembelajaran, tetapi juga melalui penguatan kemampuan dasar menulis siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru Bahasa Indonesia dapat menerapkan model *Project Based Learning* sebagai alternatif pembelajaran menulis teks deskripsi. Guru dapat merancang proyek yang dekat dengan pengalaman siswa, seperti mendeskripsikan lingkungan sekolah, objek wisata lokal, tokoh masyarakat, tempat

bersejarah, atau budaya daerah. Proyek yang dekat dengan kehidupan siswa dapat membantu mereka memperoleh bahan tulisan yang lebih konkret. Selain itu, guru perlu memperhatikan perbedaan motivasi belajar siswa. Siswa bermotivasi tinggi dapat diberi tantangan menulis yang lebih kompleks, sedangkan siswa bermotivasi rendah perlu memperoleh arahan, contoh, pendampingan, dan umpan balik yang lebih intensif.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran menulis membutuhkan model yang aktif, kontekstual, dan berorientasi pada proses. *Project Based Learning* tidak hanya berfungsi sebagai strategi penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang mendorong siswa menghasilkan karya tulis. Hasil penelitian ini juga memperluas temuan penelitian terdahulu karena secara khusus menempatkan teks deskripsi sebagai objek keterampilan menulis dan motivasi belajar sebagai variabel tinjauan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berbasis proyek.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Teluk Sebong, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke sekolah lain dengan karakteristik siswa yang berbeda. Kedua, penelitian hanya meninjau motivasi belajar sebagai variabel pembeda, padahal keterampilan menulis juga dapat dipengaruhi oleh minat baca, penguasaan kosakata, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan pengalaman menulis. Ketiga, penelitian ini lebih menekankan hasil tes menulis, sehingga perkembangan proses menulis siswa dari tahap perencanaan, penyusunan draf, revisi, hingga publikasi belum dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan pendekatan campuran agar proses dan hasil pembelajaran menulis dapat dipahami secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Teluk Sebong. Siswa yang belajar dengan model *Project Based Learning* memperoleh hasil menulis yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional. Temuan ini juga terlihat pada kelompok siswa bermotivasi belajar tinggi

maupun rendah, meskipun peningkatan pada siswa bermotivasi tinggi lebih menonjol dibandingkan siswa bermotivasi rendah. Namun, hasil uji interaksi menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dan motivasi belajar tidak memiliki interaksi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Dengan demikian, model pembelajaran dan motivasi belajar sama-sama berperan dalam hasil menulis siswa, tetapi tidak saling memengaruhi secara signifikan dalam penelitian ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis teks deskripsi yang aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pengalaman belajar siswa. Model *Project Based Learning* dapat digunakan guru sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu siswa mengamati objek, menyusun gagasan, mengembangkan isi, dan menghasilkan teks deskripsi secara lebih terarah. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya memperhatikan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menambahkan variabel lain seperti minat baca, penguasaan kosakata, kreativitas, atau kemampuan berpikir kritis, serta menggunakan pendekatan campuran agar proses dan hasil keterampilan menulis siswa dapat dianalisis secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Alhayat, A., Mukhidin, Utami, T., & Yustikarini, R. (2023). The relevance of the project-based learning (PjBL) learning model with "Kurikulum Merdeka Belajar." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 7*(1), 105–116. https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.69363

Asrul, N., Rajagukguk, S. F., Sitepu, V. O., Siregar, P. M., & Novri, A. (2021). The effect of project-based learning on students' achievement in writing narrative text. *Journal of English Language and Education, 6*(2), 103–109. https://doi.org/10.31004/jele.v6i2.170

Baita, S., Morelent, Y., & Roza, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, 7*(2), 68–75. https://doi.org/10.36057/jips.v7i2.606

Barlian, Y. A., Nurbani, S., & Wijayanto, P. W. (2022). Boosting student learning motivation through project-based learning with attention, relevance, confidence, and satisfaction motivational design process. *Jurnal Pendidikan Progresif, 12*(1), 196–212. https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i1.202216

Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2*(1), 39–44. https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.580

Fathonah, S., & Septriana, H. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Kelas VII di SMP Negeri

1 Kalibagor. *Prosiding Seminar Nasional PIBSI ke-44 UPY, 1*(1), 81–88. https://prosiding.pbsi.upy.ac.id/index.php/2023/article/view/38

Hakim, M. N., Bakri, M., & Basri, M. S. (2023). Kemampuan Memahami Teks Bacaan selama Pembelajaran Daring. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia, 8*(1), 290–300. https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.408

Islami, F., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *EDU RESEARCH, 6*(1), 1388–1398. https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.663

Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 3*(3), 252–265. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools, 19*(3), 267–277. https://doi.org/10.1177/1365480216659733

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (T. R. Rohidi, Trans.). UI Press. https://lib.fkm.ui.ac.id/detail?id=85631&lokasi=lokal

Oktarilla, A., & Atmazaki, A. (2019). Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8*(3), 8–14. https://doi.org/10.24036/107454-019883

Prima, E. (2021). Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 3*(1), 1–6. https://doi.org/10.35473/ijec.v3i1.829

Rahayu, S., & Afnita, A. (2023). Effect of project-based learning models and achievement motivation on students' short story text writing skills. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 9*(4), 230–240. https://doi.org/10.29210/020232775

Ratnawati, R., Haslinda, H., & Akhir, M. (2022). Keefektifan Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Sekolah Menengah Pertama. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, 1*(4), 183–202. https://doi.org/10.51574/aufklarung.v1i4.441

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press. https://www.guilford.com/books/Self-Determination-Theory/Ryan-Deci/9781462538966

Saragih, S. T. D., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Materi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 2*(4), 143–153. https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.813

Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar.

Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(1), 74–82. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847

Sari, F., Setyowati, D., & Setiawan, A. (2024). Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas V SDN 18 Kubu. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2*(10), 709–719. https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/3445

Septiviana, E., & Abdurrahman. (2024). The effect of project-based learning model and learning motivation on writing anecdotal text skills of grade X students. *Studies in Learning and Teaching, 5*(1), 187–201. https://doi.org/10.46627/silet.v5i1.293

Wiwin, Wikanengsih, & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Mengunakan Metode Project Based Learning Berbatuan Media Audio Visual. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4*(1), 101–108. https://doi.org/10.22460/p.v4i1p101-108.6089